

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rencana studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada menyimpulkan, data yang disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi serta penelitian tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena itu bisa terjadi. Penelitian deskriptif itu bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa urgen yang terjadi (Nursalam, 2017).

Studi kasus merupakan penelitian dengan melakukan penyelidikan secara intensif tentang individu, dan atau unit social yang dilakukan secara mendalam dengan menentukan semua variable penting tentang perkembangan individu atau unit social yang diteliti (Hidayat, 2010). Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup unit penelitian secara intensif, misalnya: satu pasien, kelompok, keluarga, komunitas, atau institute. (Nursalam, 2017).

Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Diare dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit di Ruang Kaswari RSUD Wangaya.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Peneliti mengambil literatur berupa paper pada praktek gadar di RSUD Wangaya yang dilaksanakan pada tanggal 2-13 Maret 2020. Peneliti mengambil data pada literatur paper tersebut pada tanggal 01 April 2020.

## **C. Subjek Studi Kasus**

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus minimal 2 dokumentasi pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumentasi perawat yang melaksanakan asuhan keperawatan pada anak diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit.
- b. Data rekam medis pasien anak diare yang berumur 0-5 tahun.

### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi yaitu mengeluarkan atau menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria esklusi dari penelitian ini yaitu: Data rekam medis pasien anak diare yang tidak lengkap.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah risiko ketidakseimbangan elektrolit pada anak dengan diare di ruang Kaswari RSUD Wangaya Denpasar.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan anak diare untuk mengatasi risiko ketidakseimbangan elektrolit di ruang Kaswari RSUD Wangaya.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakter subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi, teknik dokumen, teknik triangulasi dan dikumpulkan menggunakan lembar observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap reponden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada anak diare. Observasi tersebut dimulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pada anak diare.

Langkah-langkah pengambilan data :

- a. Tahap persiapan pengambilan data dengan cara mengambil data sekunder pada literatur paper anak diare praktek gadar pada tanggal 2-13 Maret 2020.
- b. Membaca kembali literatur paper yang berjudul anak diare tersebut untuk mengetahui dan memahami data sekunder yang akan di ambil.

- c. Mengetik kembali data sekunder yang di dapat dari literatur paper anak diare pada bab V hasil studi kasus dan pembahasan peneliti.

## **F. Metode Analisa Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif.

Urutan dalam hal analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi

dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang memanfaatkan data pendukungnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart dan lain sebagainya. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

### 3. Verifikasi dan penarikan simpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan simpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Simpulan sementara kemudian diverifikasi, sehingga diperoleh simpulan akhir.